

# press release

DAPAT SEGERA DITERBITKAN

Ref.04/CA/01/10

## **Standard Chartered Bank, Agen Distributor SUKUK Negara Ritel SR-002**

*Mitra yang Tepat bagi Indonesia untuk Dukung Perekonomian Nasional*

**25 Januari 2010, JAKARTA** – Sebagai upaya nyata perusahaan untuk mendukung perekonomian nasional, baru-baru ini Standard Chartered Bank Indonesia mengumumkan telah ditunjuk sebagai salah satu agen distributor SUKUK Negara Ritel SR-002.

Sebagai salah satu agen distributor resmi, Standard Chartered Bank (SCB) Indonesia akan mendistribusikan surat obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia tersebut melalui Agen Penjual di Pasar Perdana (*Primary Market*) kepada warga negara Indonesia yang menginginkan produk alternatif investasi yang aman. Seperti bentuk-bentuk instrumen investasi lainnya, SUKUK Negara Ritel SR-002 dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif investasi obligasi yang aman, karena SUKUK Negara Ritel SR-002 diterbitkan oleh pemerintah dan dilindungi oleh undang-undang. SUKUK Negara Ritel SR-002 merupakan Surat Hutang Negara berbasis syariah yang memberikan kupon setiap bulan dengan jangka waktu obligasi 3 tahun, yang diterbitkan dengan jaminan dari Negara untuk mendukung pemulihan ekonomi. Adapun penerbit obligasi bisa merupakan perusahaan swasta, BUMN, atau pemerintah baik pusat maupun daerah.

**Lanny Hendra**, selaku *General Manager Wealth Management* Standard Chartered Bank Indonesia menyambut baik penunjukan SCB Indonesia oleh pemerintah Indonesia sebagai salah satu agen distributor SUKUK Negara Ritel SR-002 ini, yang bermanfaat baik bagi nasabah individu maupun bagi pemulihan ekonomi nasional.

“Di kala krisis global seperti saat ini, adalah penting bagi kita untuk melakukan diversifikasi portfolio investasi. Investasi SUKUK Negara Ritel SR-002 ini merupakan salah satu pilihan investasi yang baik bagi para nasabah individu yang memiliki tujuan dalam waktu dekat (menengah), karena sifatnya mirip dengan berinvestasi melalui produk deposito.”

Banyak keuntungan yang dapat diperoleh melalui investasi ini. Selain faktor keamanannya seperti yang telah disebutkan di atas, investasi ini memberikan bunga/kupon yang tetap secara berkala. Dengan demikian, SUKUK Negara Ritel SR-002 dapat membantu para konsumen dalam berinvestasi namun tetap dapat mengelola *cash flow* secara optimum.

Contoh ilustrasi simulasi perhitungan hasil investasi melalui ORI adalah sebagai berikut:

Nilai investasi	:	Rp 100,000,000
Harga obligasi	:	100%
Kupon	:	8.7% p.a (sebelum pajak)
Tenor	:	3 tahun
Tanggal Efektif Investasi	:	10 Februari 2010
Tanggal Pembayaran Kupon	:	Pada tanggal 10 setiap bulan
Frekuensi Pembayaran Kupon	:	Bulanan

Apabila investor mempertahankan Obligasi ini sampai dengan jatuh tempo maka pendapatan kupon obligasi sebelum pajak yang akan diterima setiap bulan adalah  $Rp\ 100,000,000 \times 8.7\% \times (1/12) = Rp7250,000.-$  per bulan (gross). Sehingga, pada saat jatuh tempo nasabah akan menerima pokok investasinya sejumlah Rp100,000,000,-.

“Melalui ilustrasi tersebut, dapat dilihat bahwa investasi SUKUK Negara Ritel SR-002 merupakan salah satu pilihan investasi yang menjanjikan. Yang lebih utama, kami juga memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk turut berpartisipasi langsung dalam pembangunan nasional melalui investasi ini,” tambah Lanny.

- SELESAI -

Untuk informasi lebih lanjut, harap hubungi:

**Aminarno Kermaputra**, Sr. Manager Corporate Affairs

Standard Chartered Bank

Email: [CorporateAffairs\\_Indonesia@standardchartered.com](mailto:CorporateAffairs_Indonesia@standardchartered.com)

**Catatan Untuk Redaksi:**

#### **Mengenai Standard Chartered – Terdepan di Asia, Afrika dan Timur Tengah**

Standard Chartered PLC, terdaftar di Bursa Efek London dan Bursa Efek Hong Kong termasuk dalam daftar top 25 FTSE-100 korporasi berdasarkan kapitalisasi pasar. Group yang bermarkas di London ini telah memiliki pengalaman lebih dari 150 tahun di dunia perbankan dan berada di berbagai pasar yang berkembang pesat di dunia, terdepan di Asia, Afrika dan Timur Tengah. Pendapatan dan jumlah karyawannya telah mengganda lebih dari dua kali lipat selama lima tahun terakhir terutama yang diakibatkan oleh pertumbuhan organik dan didukung oleh akuisisi-akuisisi.

Standard Chartered beraspirasi untuk menjadi bank internasional terbaik di masing-masing pasarnya dengan menjadi mitra yang tepat bagi para pemangku kepentingan. Lebih dari 90 persen dari keuntungan Bank berasal dari Asia, Afrika dan Timur Tengah, dengan pendapatan yang seimbang baik dari Wholesale dan Consumer Banking. Standard Chartered memiliki sekitar 1,750 cabang di lebih dari 70 negara di dunia. Pertumbuhan pasar-pasar dan usahanya yang luar biasa telah membuka berbagai kesempatan karir internasional yang menarik dan menantang.

Memimpin melalui keteladanan untuk menjadi mitra yang tepat bagi para pemangku kepentingannya, Group Standard Chartered memiliki komitmen untuk membangun bisnis yang berkelanjutan dalam jangka panjangnya dan dipercayai di seluruh dunia dalam mempertahankan standard yang tinggi dalam hal tata kelola perusahaan yang baik, tanggung jawab sosial, perlindungan terhadap lingkungan dan keragaman karyawannya. Standard Chartered memperkerjakan 75.000 karyawan, hampir separuhnya adalah wanita. Para karyawan berasal dari 115 kebangsaan, dan 60 persen-nya terwakili di jajaran manajemen senior.

Sebagai salah satu dari bank tertua di Indonesia,, Standard Chartered Bank memiliki lebih dari 146 tahun sejarah di negeri ini sejak tahun 1863. Dengan 13 kantor cabang di enam kota utama Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan, serta dukungan sekitar 17.000 lebih jaringan ATM Bersama, menjadikan Bank ini sebagai salah satu bank internasional yang memiliki jejak geografis terluas di Indonesia. Standard Chartered Bank juga merupakan investor utama di Permata Bank dan telah mengakuisisi penuh American Express Bank.

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan kunjungi: [www.standardchartered.com](http://www.standardchartered.com).